

Sistem Informasi Mobile Absensi Karyawan (SIMABAR) PT Grand Dwi Mandiri Jakarta

Silvianty¹

¹Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 98, Indonesia

e-mail: silvianty.svt@bsi.ac.id

Abstrak –Absensi kehadiran karyawan merupakan faktor penting bagi sebuah instansi atau perusahaan untuk mencapai tujuan, hal ini berkaitan pada kedisiplinan dan berdampak pada kinerja dari masing-masing pegawai. Oleh karena itu, perlu adanya pendataan khusus untuk mencatat absensi kehadiran dan ketidakhadiran agar aktifitas kerja dapat tercatat secara *realtime* dan baik. Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi : metode riset, wawancara dan pustaka. Sedangkan pengembangan perangkat lunak menggunakan waterfall yang meliputi : analisa kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian dan implementasi. Dengan dihasilkannya aplikasi absensi pegawai berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam proses absensi, pencarian data dan perhitungan rekap absensi, serta meminimalisir kehilangan dan kesalahan pencatatan pada PT.Grand Dwi Mandiri.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Absensi Karyawan, Berbasis Web

Abstracts - Employee attendance attendance is an important factor for an agency or company to achieve goals, this is related to discipline and has an impact on the performance of each employee. Therefore, it is necessary to have special data collection to record attendance and absences so that work activities can be recorded in real time and well. Research methods are methods used in data collection which include: research methods, interviews and literature. While software development uses waterfall which includes: needs analysis, design, coding, testing and implementation. With the resulting of a web-based employee attendance application, it can provide convenience in the attendance process, data search and calculation of attendance recaps, as well as minimize loss and recording errors at PT. Grand Dwi Mandiri.

Keywords : Information Systems, Employee Attendance, Web-Based

PENDAHULUAN

Sistem Kehadiran/Absensi adalah sebuah sistem pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan oleh sebuah lembaga atau instansi yang sangat membutuhkan sistem seperti ini. Untuk melakukan kegiatan diperlukan sistem kehadiran. Hal ini sesuai dengan ruang lingkup pada sebuah pekerjaan disebuah perusahaan yaitu menyiapkan sebuah solusi komunikasi bagi perusahaan, memfokuskan diri pada tujuan bisnis dan sinergi penggunaan media (Bellina et al. 2009).

Kegunaan sistem absensi ini akan digunakan oleh pihak perusahaan untuk memantau kehadiran karyawan-karyawannya. Salah satu keuntungan penghitungan sistem absensi adalah untuk mengetahui lebih pasti jumlah karyawan yang hadir. Sehingga bisa diberikan *reward and punishment*. Kekurangan dari sistem absensi manual adalah tidak dapat menjamin keakuratan data karyawan yang masuk dan tidak.

Penggunaan aplikasi mobile dikatakan lebih modern karena adanya kemudahan dalam pengaksesan dan pengambilan informasi khususnya di era Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, dimana orang-orang menghindari kontak langsung di sekeliling kantor atau tempat lainnya yang digunakan secara berbarengan dengan orang-orang lainnya. Perkembangannya seperti penggunaan teknologi sidik jari.Sistem ini berkembang karena permintaan yang sangat pesat.. (Rio, Hariyanto, and Sunita 2019)

Berdasarkan permasalahan tersebut, ditawarkanlah sebuah sistem absensi berbasis mobile web yang diharapkan dapat memudahkan karyawan untuk absensi dan mengelola informasi sumber daya manusia di PT Grand Dwi Mandiri Jakarta. Pengembangan sistem kehadiran dengan metode mobile web yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Serta dapat menampilkan laporan kehadiran, mampu meningkatkan disiplin karyawan dan meningkatkan pengetahuan tentang perancangan sistem informasi absensi mobile di sebuah perusahaan bergerak dibidang outsourcing.



Dalam membangun sistem informasi dibutuhkan penyajian informasi yang akurat, tepat dan cepat untuk mendapatkannya agar tidak menimbulkan sebuah masalah-masalah yang akan menghambat sebuah pekerjaan. Informasi yang tersedia dip perusahaan yang akan digunakan sebagai landasan untuk perencanaan strategi dan program. (Herawati, Ranteallo, and Syafira 2021).

Menurut Maniah, S.Kom., MT dalam (Rakhmah et al., 2018) mendefinisikan Sistem bahwa Sistem adalah elemen-elemen data yang saling berhubungan. Sistem persediaan merupakan salah satu sistem yang mendukung operasional perusahaan.

Secara umum dalam sistem informasi absensi karyawan dibuat skema sebagai admin dan sebagai user. Kebutuhan Admin antara lain (Subiantoro and Sardiarinto 2018) : Admin melakukan login sebelum masuk kehalaman administrator dengan menggunakan id_user dan password, Admin melakukan login sebelum masuk kehalaman administrator dengan menggunakan id_user dan password, Admin dapat menambah data pegawai pada halaman login . Admin dapat melakukan proses absensi kepegawaian, Admin dapat melakukan proses absensi kepegawaian, admin dapat mengubah dan menghapus data pegawai, bagian, jabatan, pelatihan, kenaikan jabatan dan admin dapat melihat dan mencetak laporan data pegawai, data pelatihan, data absensi. Dan admin dapat melihat dan mencetak laporan data pegawai, data pelatihan dan data absensi

Persediaan dalam perusahaan pengertian atau prosesnya terkait dari jenis perusahaan tersebut. Jika perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur berarti persediaan yang akan diatur mencakup persediaan hasil jadi, persediaan hasil dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan pendukung dan lainnya (Astuti, 2017). Persediaan adalah aset yang akan diperdagangkan dan dijual untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang diperlukan (Susanto, 2017).

Pengertian Unified Modelling Language Menurut Sukamto dan Shalahuddin (Syukron, 2019) mendefinisikan bahwa “UML merupakan sebuah standar Bahasa yang digunakan untuk menganalisis dan merancang serta menggambarkan arsitektur program dalam pemrograman object oriented”. UML (Unified Modeling Language) merupakan pengganti dari metode analisis berorientasi object dan design berorientasi object (OOAD&D/object oriented analysis and design) yang dimunculkan sekitar akhir tahun 80-an dan awal 8 8 tahun 90-an. UML merupakan gabungan Jurnal Interkom Vol. 14 No. 4 – Januari 2020 16 dari metode Booch, Rumbaugh (OMT) dan Jacobson. Tetapi UML mencakup lebih luas daripada OOAD. Pada pertengahan saat pengembangan UML, dilakukan standarisasi proses dengan OMG (Object Management Group) dengan harapan UML bakal menjadi bahasa standar pemodelan pada masa yang akan datang (yang sekarang sudah banyak dipakai oleh berbagai kalangan) (Pratama, 2017) (Febriandirza 2020).

Pengertian Activity Diagram Menurut Tohari dalam Tabrani dan Aghniya mendefinisikan bahwa, “i diagram memodelkan i proses bisnis dan urutan aktifitas dalam sebuah proses. Diagram ini sangat mirip dengan flowchart karena memodelkan workflow dari suatu aktifitas lainnya atau dari aktifitas ke status”. Pengertian “activity diagram adalah pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan menggambarkan aktivitas sistem berjalan. Activity diagram di gunakan sebagai penjelelasan aktivitas program tanpa melihat coding atau tampilan”

Pengertian Use Case Diagram Menurut Tohari dalam Tabrani dan Aghniya (Apriliah et al., 2021) menyimpulkan bahwa, “use case adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor”. Menurut Pratama (2019b), “Use case diagram adalah gambaran grafis dari beberapa atau semua actor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detil tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem. Di dalam use case ini akan diketahui fungsi-fungsi apa saja yang berada 9 9 pada sistem yang dibuat”(Tabrani, Suhardi, and Priyandaru 2021).

Pengertian Sequence Diagram Menurut Tohari dalam Tabrani dan Aghniya (Apriliah et al., 2021) menyimpulkan bahwa, “sequence diagram menggambarkan interaksi antara sejumlah objek dalam urutan waktu”. Sequence Diagram adalah salah satu dari diagram-diagram yang ada pada UML, sequence diagram ini adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object. Sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem (Pratama 2019)

Pengertian Class Diagram Menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan method atau operasi. Berikut penjelasan atribut dan method : 1. Atribut merupakan variable-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas, 2. Operasi atau method adalah fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Pengertian Entity Relationship Diagram Pengertian Entity Relationship Diagram Menurut Sukamto dan Shalahudin dalam Apriliah, dkk (Tabrani et al., 2021) menyimpulkan bahwa “entity relationship diagram (ERD) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk merancang hubungan antar tabel-tabel dalam basis data”. Menurut Dawan (Tabrani et al., 2021) “ERD atau Entity Relationship Diagram merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem”. Secara garis besar 10 10 ERD terdiri dari dari tiga komponen, yaitu entitas (entity), atribut (attribute), dan relasi atau hubungan (relation). a . Entitas (entity) merupakan dasar yang terlibat dalam sistem. Entitas menunjukkan objek dasar yang terkait dengan sistem.

Objek dasar bisa berupa orang, benda, atau hal lainnya. Untuk menggambar dilakukan dengan cara berikut ini, entitas dinyatakan dengan simbol persegi panjang, nama entitas berupa kata benda tunggal, nama entitas sebisa mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan menyatakan maknanya dengan jelas. b. Atribut (attribute) adalah keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai database. Atribut mempunyai fungsi sebagai penjelas sebuah entitas. Untuk menggambarkan atribut yang perlu dilakukan adalah seperti berikut, atribut dinyatakan dengan simbol ellipse, nama atribut ditulis dalam simbol ellipse, nama atribut berupa kata benda tunggal, nama atribut sebisa mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan padat menyatakan maknanya dengan jelas, atribut dihubungkan dengan entitas yang sesuai dengan menggunakan garis. c. Relasi (relation) atau hubungan adalah kejadian yang terjadi di antara dua entitas. Aturan penggambaran relasi antar entitas, relasi dinyatakan dengan simbol belah ketupat, nama relasi ditulis di dalam simbol belah ketupat, relasi menghubungkan dua entitas, nama relasi menggunakan kata kerja aktif (diawali awalan me) tunggal, nama relasi sebisa mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas.

Pengertian Logical Record Structure Menurut Nugraha dan Octasia (Aprilia, Subekti, and Haryati 2019) (Dede Firmansyah, 2020) menyimpulkan bahwa LRS merupakan representasi dari struktur record-record pada tabel-tabel yang terbentuk berdasarkan hasil relasi antar entitas yang terdapat pada diagram E-R". LRS adalah sebuah model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram-ER akan mengikuti pola atau aturan permodelan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke LRS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk pengembangan perangkat lunaknya yaitu menggunakan model air terjun (waterfall). Model ini merupakan pendekatan perangkat lunak secara terurut yang dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Rosa dan Shalahudin, 2013). Bentuk kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut (Subianto and Sardiarinto 2018) : Analisa Kebutuhan, Design Database dan Web, Pengkodean/Implementasi Web dan Pengujian Web. Penulis juga melakukan wawancara, observasi dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penulisan tugas akhir ini membahas tentang Penerapan Aplikasi Absensi Karyawan Pada PT. Grand Dwi Mandiri ini terdapat 2 akses, admin dan karyawan. Admin dapat mengelola data, baik itu menambah atau mengedit data karyawan, contoh mengedit data antara lain seperti merubah data jabatan, merubah biodata karyawan, jadi admin mempunyai hak akses penuh kepada karyawan yang terinput disistem, lalu setelah setelah ditambahkan oleh admin, karyawan bisa langsung absensi secara online melalui web, karyawan juga bisa mengajukan cuti secara online, terdapat juga fitur riwayat cuti karyawan. Kemajuan teknologi informasi dipengaruhi adanya keinginan akan teknologi dan sistem informasi yang eksplisit, efektif dan efisien. Meningkatnya teknologi komputer mempengaruhi kemampuan manusia sebagai operasional sistem sehingga perubahan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer semakin bertambah.

Tujuan dari perancangan dan pembuatan simulasi aplikasi absensi karyawan antara lain memenuhi permintaan konsumen secara cepat selama masa pandemi, untuk menjaga kesinambungan atau menjaga agar perusahaan tidak menghadapi kekurangan persediaan yang akan menimbulkan terhentinya proses, hal ini dikarenakan alasan :

- a. Kemungkinan bahan menjadi jarang sehingga sukar untuk didapatkan.
- b. Kemungkinan pemasok terlambat mengirimkan bahan yang dipesan.
- c. Untuk mempertahankan dan jika dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.
- d. Menjaga agar pemesanan dalam skala kecil dapat dikurangi, karena dapat menyebabkan biaya pesan menjadi bertambah.
- e. Menjaga agar penyimpanan dalam lokasi tidak besar-besaran, karena akan mengakibatkan biaya lebih naik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Sesuai prosedur sistem absensi yang sudah berjalan di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta secara umum prosedur sistem berjalannya meliputi : Pendaftaran sidik jari untuk karyawan yang dilakukan oleh HRD dan karyawan tersebut. Dengan cara menempelkan jari yang di gunakan nanti pada saat finger print, setelah didaftarkan sidik jarinya nanti mesin finger print baru bisa di gunakan, karyawan dari PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta melakukan absensi secara otomatis di alat absensi yang telah ada (Finger Print) dengan cara meletakkan jari ke alat tersebut. Alat tersebut kemudian mencatat kehadiran dari karyawan mulai dari masuk pukul berapa sampai pulang pukul berapa, kemudian data kehadiran dikirim ke database untuk disimpan. Setiap bulannya bagian HRD akan melakukan pengecekan terhadap database absensi kemudian diambil data dari database mesin fingerprint lalu di olah data karyawan secara manual di excel, misalnya tanggal 03 karyawan A masuk jam 8.45 itu diinput di kasih note terlambat atau tidak agar bagian keuangan tidak kesulitan atau tidak ada kesalahan dalam pemotongan denda keterlambatan, setelah di olah di excel datanya tersebut di kirim ke bagian keuangan untuk pengajian meliputi pemotongan keterlambatan dan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk pengembangan perangkat lunaknya yaitu menggunakan model air terjun (waterfall). Model ini merupakan pendekatan perangkat lunak secara terurut yang dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Rosa dan Shalahudin, 2013). Bentuk kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut (Subiantoro and Sardiarinto 2018) : Analisa Kebutuhan, Design Database dan Web, Pengkodean/Implementasi Web dan Pengujian Web. Metode penelitian yang dilakukan antara lain : mengadakan wawancara, observasi dan study pustaka.

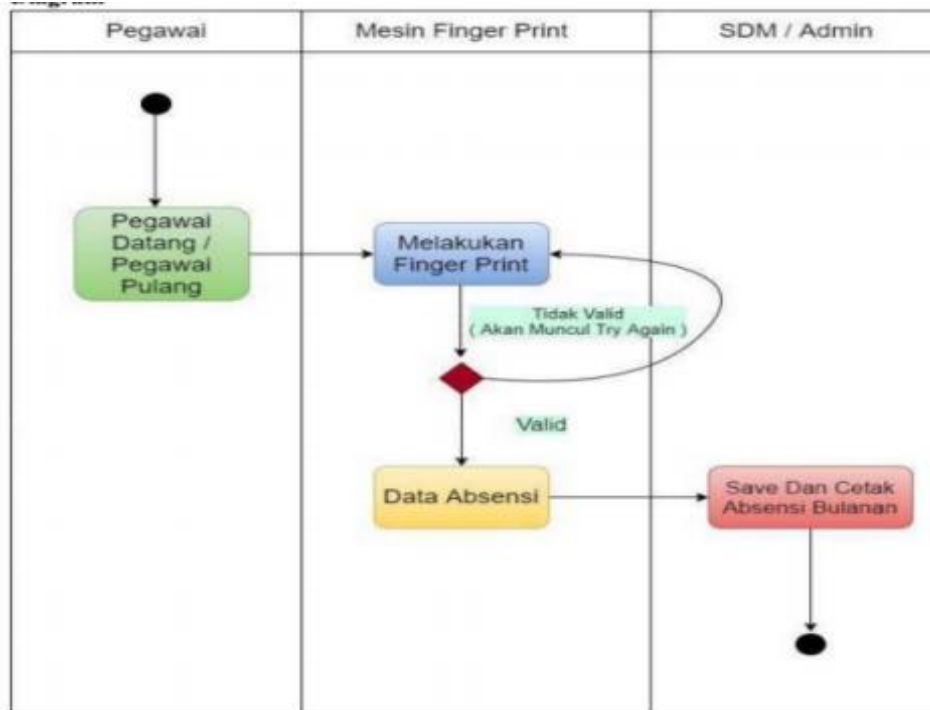
HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penulisan tugas akhir ini membahas tentang Penerapan Aplikasi Absensi Karyawan Pada PT. Grand Dwi Mandiri ini terdapat 2 akses, admin dan karyawan. Admin dapat mengelola data, baik itu menambah atau mengedit data karyawan, contoh mengedit data antara lain seperti merubah data jabatan, merubah biodata karyawan, jadi admin mempunyai hak akses penuh kepada karyawan yang terinput disistem, lalu setelah setelah ditambahkan oleh admin, karyawan bisa langsung absensi secara online melalui web, karyawan juga bisa mengajukan cuti secara online, terdapat juga fitur riwayat cuti karyawan. Kemajuan teknologi informasi dipengaruhi adanya keinginan akan teknologi dan sistem informasi yang eksplisit, efektif dan efisien. Meningkatnya teknologi komputer mempengaruhi kemampuan manusia sebagai operasional sistem sehingga perubahan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer semakin bertambah.

Tujuan dari perancangan dan pembuatan simulasi aplikasi absensi karyawan antara lain memenuhi permintaan konsumen secara cepat selama masa pandemi, untuk menjaga kesinambungan atau menjaga agar perusahaan tidak menghadapi kekurangan persediaan yang akan menimbulkan terhentinya proses, hal ini dikarenakan alasan :

- a. Kemungkinan bahan menjadi jarang sehingga sukar untuk didapatkan.
- b. Kemungkinan pemasok terlambat mengirimkan bahan yang dipesan.
- c. Untuk mempertahankan dan jika dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.
- d. Menjaga agar pemesanan dalam skala kecil dapat dikurangi, karena dapat menyebabkan biaya pesan menjadi bertambah.
- e. Menjaga agar penyimpanan dalam lokasi tidak besar-besaran, karena akan mengakibatkan biaya lebih naik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Sesuai prosedur sistem absensi yang sudah berjalan di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta secara umum prosedur sistem berjalannya meliputi : Pendaftaran sidik jari untuk karyawan yang dilakukan oleh HRD dan karyawan tersebut. Dengan cara menempelkan jari yang di gunakan nanti pada saat finger print, setelah didaftarkan sidik jarinya nanti mesin finger print baru bisa di gunakan, karyawan dari PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta melakukan absensi secara otomatis di alat absensi yang telah ada (Finger Print) dengan cara meletakkan jari ke alat tersebut. Alat tersebut kemudian mencatat kehadiran dari karyawan mulai dari masuk pukul berapa sampai pulang pukul berapa, kemudian data kehadiran dikirim ke database untuk disimpan. Setiap bulannya bagian HRD akan melakukan pengecekan terhadap database absensi kemudian diambil data dari database mesin fingerprint lalu di olah data karyawan secara manual di excel, misalnya tanggal 03 karyawan A masuk jam 8.45 itu diinput di kasih note terlambat atau tidak agar bagian keuangan tidak kesulitan atau tidak ada kesalahan dalam pemotongan denda keterlambatan, setelah di olah di excel datanya tersebut di kirim ke bagian keuangan untuk penggajian meliputi pemotongan keterlambatan dan yang lainnya.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 1. Activity Diagram

Dari hasil riset di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta sistem yang telah berjalan pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Kelemahan yang dapat dilihat adalah bahwa sistem masih manual yaitu pegawai harus melakukan fingerprint di untuk absensi, disaat pandemi covid-19 sangat riskan tertular lewat mesin fingerprint, lalu HRD membutuhkan waktu lama untuk menarik data di data absensi yang ada di mesin fingerprint lalu di rekap di excel, metode seperti ini sangat mudah dimanipulasi karena sistem tarik data bulanan masih manual melalui excel, ditambah sangat tidak efisien untuk pengajian yang dilakukan oleh Finance, karena finance harus crosscheck lagi data excel dari

Untuk mengatasi masalah tersebut di sarankan dalam sistem informasi mobile absensi , dan mengurangi resiko penyebaran covid-19 di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta sebaiknya membuat sistem baru yaitu dengan memanfaatkan sistem berbasis web yang terkomputerisasi karena akan lebih mudah untuk diproses dan untuk menghasilkan data secara cepat dan akurat, dan karyawan mengakses absensi bisa dari hp pribadinya masing masing sehingga dapat mengurangi resiko covid-19. Untuk itu kami mengusulkan membuat Sistem Informasi Mobile Absensi (SIMABAR) untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada PT. Grand Dwi Mandiri.

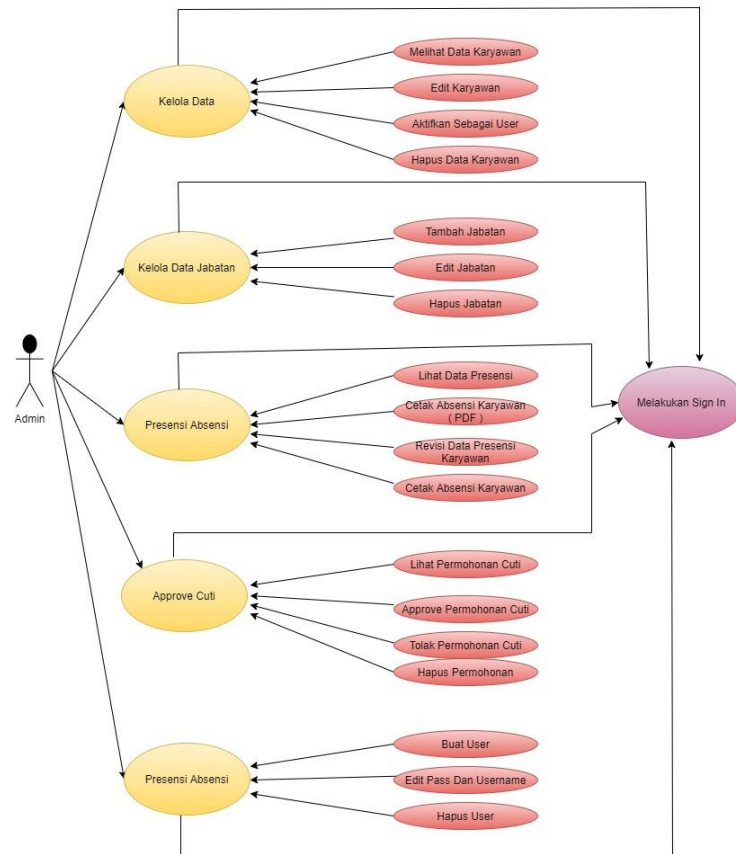
Tahapan Perancangan Sistem Berdasarkan riset di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta untuk sistem informasi mobile absensi karyawan, kemudian dirancang sebuah aplikasi berbasis web. Tahapan perancangan sistem ini terdiri dari analisis kebutuhan yang dimodelkan menjadi use case diagram dan activity diagram, rancangan dokumen sistem usulan dan rancangan model waterfall.

Analisis Kebutuhan Tujuan analisis kebutuhan ini adalah untuk memahami kebutuhan dari sistem pengembangnya, baik untuk sistem itu sendiri maupun untuk penggunanya nanti. Penentuan kebutuhan sistem merupakan langkah penting dalam tahapan metode SLDC Waterfall. Dalam garis besarnya, analisa kebutuhan merupakan suatu pernyataan tentang apa saja yang di perlukan, yang harus dikerjakan dan yang harus dimiliki.

Kebutuhan Pengguna Dalam usulan sistem yang nanti akan dibuat ada kebutuhan pengguna, berikut akan dijelaskan dua (2) level akses user yang berperan didalam aplikasi SIMABAR ini yaitu Admin dan User/Karyawan. Setiap pengguna ini memiliki kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya(Zebua 2017).

B. Kebutuhan Sistem

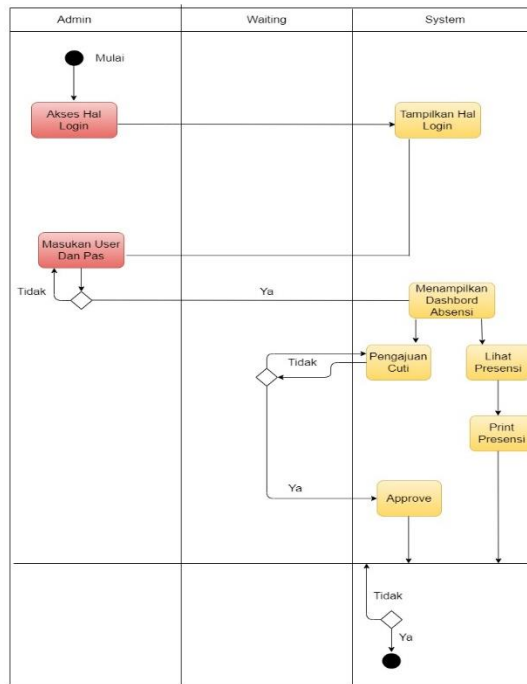
- 1) Pengguna dapat melakukan presensi secara online via website.
- 2) Pengguna dapat mengolah data karyawan ,tambah data karyawan , edit, hapus, aktifkan user karyawan agar dapat melakukan presensi secara online.
- 3) Sistem dapat melakukan perhitungan hari kerja .
- 4) Pengguna dapat melakukan cetak laporan presensi setiap bulan.
- 5) Pengguna dapat melakukan permohonan cuti.



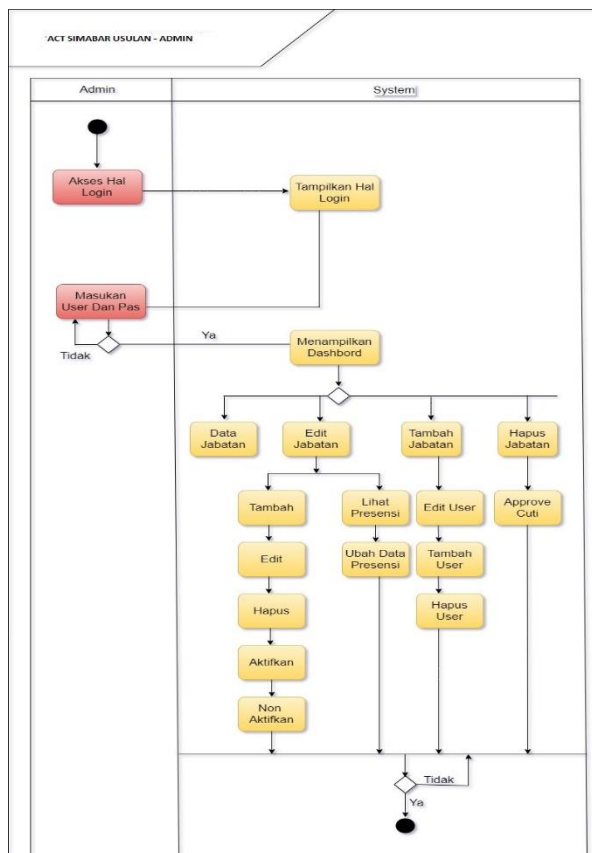
Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 2. Use Case Diagram Admin



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 3. Use Case Diagram Karyawan



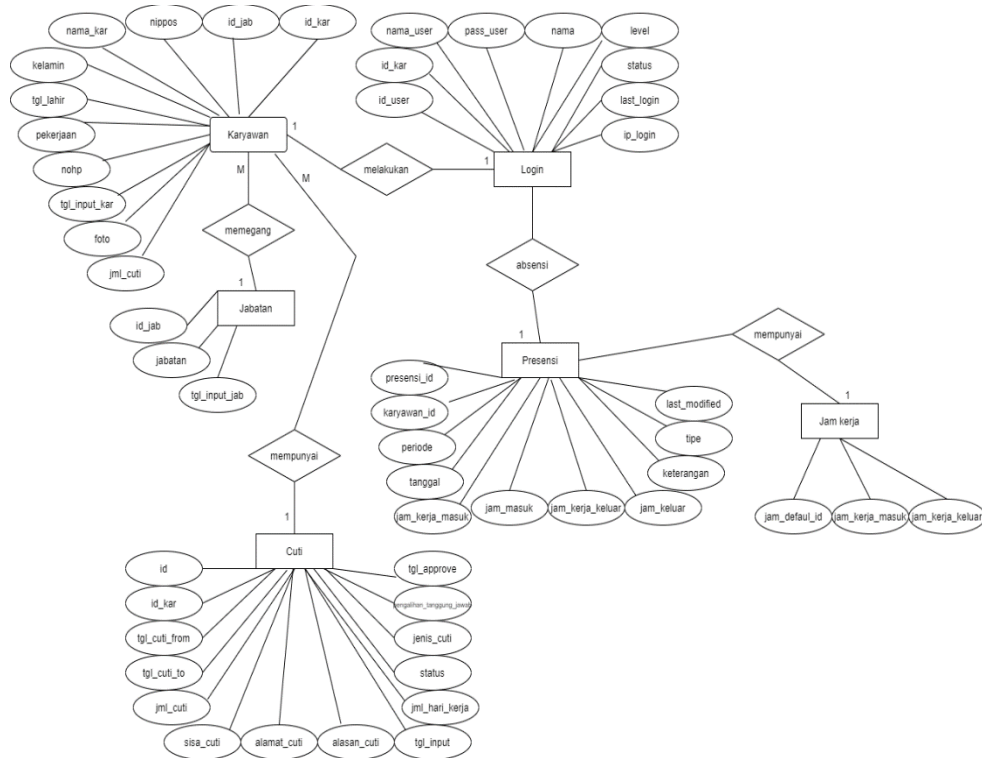
Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 4. Activity Diagram Karyawan



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 5. Activity Diagram Admin

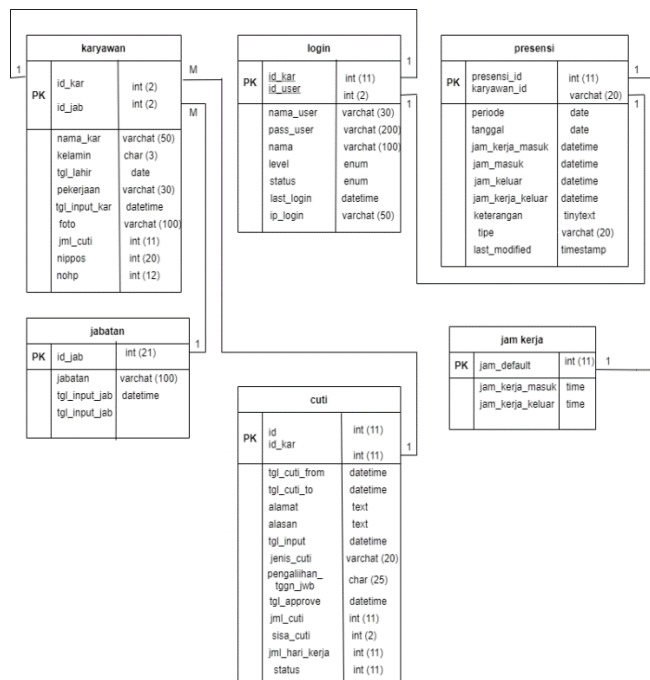
Perancangan perangkat lunak ini penulis menjelaskan bagaimana Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD), Logical Structure Record (LRS), Spesifikasi File, Class Diagram, Sequence Diagram, juga spesifikasi hardware dan software(Syukron 2019).

Berikut merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) dari perancangan Sistem Informasi Mobile Absensi Karyawan (SIMABAR) PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta(Febriandirza 2020)



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Berikut merupakan Logical Record Structure (LRS) dari perancangan Sistem Informasi Mobile Absensi Karyawan (SIMABAR) PT. Grand Dwi Mandiri



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
 Gambar 7. LRS Diagram

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan pengkajian dan analisa data yang kami buat tentang Sistem Informasi Mobile Absensi Karyawan PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : Sistem Absensi di PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta secara umum sudah baik, walaupun masih menggunakan sistem manual tapi terstruktur dengan benar, dengan di rancangnyaa sistem SIMABAR ini diharapkan segala kendala tentang pencatatan absensi, tidak akuratnya laporan – laporan yang berhubungan dengan masalah absensi dapat diatasi dengan baik dan diharapkan juga dapat mengurangi tingkat penyebaran covid-19, dengan dirancangnyaa SIMABAR ini memudahkan staff – staff PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta khususnya staff admin hrd, ketika pengambilan data laporan absensi tidak bingung karena sudah tersistem dalam SIMABAR, selanjutnya juga HRD jadi lebih mudah dalam pengambilan data bulanan dan memudahkan untuk penghitungan gaji dari tim 60 finance setiap bulannyaaa karena sudah tersistem dalam SIMABAR dan mengurangi kesalahan pemotongan dengan keterlambatan, dengan penggunaan UML (Unified Modelling Language) dalam perancangan sistem informasi mobile absensi karyawan PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta ini secara keseluruhan dapat tergambar cukup jelas melalui diagram – diagram yang sudah dibuat.

Selanjutnya berdasarkan penjelasan tentang perancangan sistem informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut : membuat server sendiri untuk penampungan database sistem yang sudah dibuat, perlu adanya pemeliharaan sistem yang baik mengenai pemeliharaan perangkat keras dan pemeliharaan perangkat lunak agar dapat digunakan secara maksimal, memberikan pelatihan dan edukasi kepada para pengguna untuk pemakaian sistem informasi ini sehingga sistem informasi ini dapat berjalan dengan optimal.

REFERENSI

- Apriliah, Widya, Neni Subekti, and Tri Haryati. 2019. “Penerapan Model Waterfall Dalam Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi PT. CHIYODA INTEGRAL INDONESIA KARAWANG.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 14(2):34–42. doi: 10.35969/interkom.v14i2.50.
- Bellina, Mira, Sistem Informasi, Absensi Pegawai, Pada Cv, Flashindonesia Medan, and Berbasis Web. 2009. “Mira Bellina : Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada CV. Flashindonesia Medan Berbasis Web, 2009.”
- Febriandirza, Arafat. 2020. “Perancangan Aplikasi Absensi Online Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Kotlin.” *Pseudocode* 7(2):123–33. doi: 10.33369/pseudocode.7.2.123-133.
- Herawati, Niken, Asrah Tandirerung Ranteallo, and Karina Syafira. 2021. “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT Bhummyamca Sekawan Jakarta Selatan.” *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(11):13–22.
- Novianti, Triuli, and Gita Suci Lestari. 2018. “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Pada Pt. Xyz.” *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 7(2):87–93. doi: 10.31504/komunika.v7i2.1676.
- Rio, Nova, Dicky Hariyanto, and Elvi Sunita. 2019. “Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada Pt. San Andreas Mandiri Bekasi.” *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5(2):34–41. doi: 10.31294/ijse.v5i2.6955.
- Subiantoro, and Sardiarinto. 2018. “Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web.” *Jurnal Swabumi* 6(2):184–89.
- Syukron, Akhmad. 2019. “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong.” *Bianglala Informatika* 7(1):16–21. doi: 10.31294/bi.v7i1.5790.
- Tabrani, Muhammad, Suhardi, and Hananda Priyandaru. 2021. “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada UNL Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(1):13–21.
- Zebua, Taronisokhi. 2017. “Sistem Informasi Absensi Mahasiswa Stmik Budi Darma Medan.” I:107–11.